

## ABSTRAK

**Riko Marbun, Nim: 0809525016. Pendidikan Multikultural pada Sekolah Pembauran SMA Sultan Iskandar Muda.** Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Februari 2013.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan multikultural yang diterapkan pada sekolah pembauran merupakan suatu strategi yang efektif untuk menanamkan sikap penerimaan terhadap perbedaan. Pada akhir kejatuhan rezim Orde Baru kita melihat banyak sekali konflik muncul yang mengedepankan isu-isu perbedaan baik secara etnis, agama, budaya, dan lain-lain. Konflik-konflik tersebut menunjukkan betapa rentannya rasa kebersamaan yang dibangun dalam suatu Negara-Bangsa, betapa kentalnya prasangka antara kelompok dan betapa rendahnya nilai-nilai multikulturalisme.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan multikultural pada sekolah pembauran Sultan Iskandar Muda Medan kemudian mengungkapkan strategi dan pendekatan yang dilakukan sekolah pembauran Sultan Iskandar Muda Medan dalam pelaksanaan pendidikan multikultural di sekolah tersebut. Dan mengetahui sikap dan pandangan masyarakat terhadap sistem pendidikan di sekolah tersebut. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, wawancara, dan angket.

Dari penelitian ini terungkap sebagai sekolah pembauran dan mengedepankan konsep pendidikan multikultural, Yayasan Pendidikan Sultan Iskandar Muda memiliki cara-cara tersendiri untuk mengimplementasikan konsep pendidikan multikultural. Strategi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan design materi, metode, dan kurikulum sebagai suatu pedoman bagi setiap guru untuk mengembangkan RKH dan RPP. Selain itu seleksi terhadap penerimaan siswa-siswi yang dikondisikan memiliki suatu keberagaman etnis dan ini dapat dilihat dari komposisi siswa yang saat ini menjadi warga sekolah tersebut. Selain memiliki keberagaman siswa, Yayasan Pendidikan Sultan Iskandar Muda juga memiliki guru-guru dan staf yang berasal dari etnis, agama, dan ras yang berbeda. Implementasi penghargaan terhadap perbedaan dalam konsep multikulturalisme juga dapat dilihat dari budaya sekolah seperti keberadaan rumah ibadah yang berdampingan dan pemaknaan terhadap filosofi pohon Bisbul dan rumah Tawon. Selain budaya sekolah, terdapat budaya kelas yang memang dikonstruksi pola duduk silang antara siswa yang berbeda etnis yang dilakukan oleh guru sebagai proses saling mengenal dan menghargai satu sama lain. Dan juga strategi pembauran yang lain adalah dengan adanya program anak asuh silang berantai dan subsidi silang.

## Abstract

**Riko Marbun, Nim: 0809525016.** Multicultural Education in Educational Assimilation SMA Sultan Iskandar Muda. Medan State University Graduate Program, Februari 2013.

This study revealed that multicultural education adopted school pada blending is an effective strategy to inculcate an attitude of acceptance of difference. At the end of the fall of the New Order regime we see a lot of conflicts arise that puts the issues both ethnic differences, religious, cultural, and others. These conflicts demonstrate how vulnerable sense of who created the Nation-State, how kentalnya prejudice between groups and how low the values of multiculturalism.

Research purposes to describe how the implementation of multicultural education in schools assimilation Sultan Iskandar Muda Field then reveals the strategies and approaches that schools assimilation Sultan Iskandar Muda Field in the implementation of multicultural education in the schools. And knowing the attitudes of the community towards education in the school system. In mengumpulakn data, researchers used data collection techniques through documentation, observation, interviews, and questionnaires.

From this study it was revealed as school integration and promote the concept of multicultural education, Educational Foundation of Sultan Iskandar Muda has its own ways to implement the concept of multicultural education. The strategy taken is to develop a design materials, methods, and curriculum as a guide for each teacher to develop RKH and RPP. Besides the selection of students receiving a conditioned has an ethnic diversity and this can be seen from the composition of the student who is now a resident school. Besides having a diversity of students, Sultan Iskandar Muda Education Foundation also has teachers and staff who come from ethnic, religious, and racial backgrounds. Implementation of respect for the differences in the concept of multiculturalism can also be seen from the culture of the school such as the existence of an adjoining house of worship and the meaning of philosophy Bisbul trees and houses Bee. In addition to the school culture, the culture there is a class that is constructed pattern of sitting cross between students of different ethnic groups as a process carried out by the teacher to know each other and respect each other. And also the other assimilation strategy is with the foster care program and cross-subsidization of cross chain.